

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

¹Julia Andika*, ²Nurul Izzah Lubis,

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Potensi Utama Medan

Jl. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A Tanjung Mulia Kec. Medan Deli, Kota Medan, 20241

e-mail: juliaandika3030@gmail.com¹, nurulizzah.potensi@gmail.com²

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *green accounting*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Penelitian ini digunakan jenis data kuantitatif menggunakan data sekunder dengan populasi sebanyak 60 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2013. Hasil analisis menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan *green accounting*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial

Abstract

Company value is investor's perception of the company's level of success which is linked to share value. This research aims to determine and analyze the influence of green accounting, company size and managerial ownership on company value in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. This research used quantitative data using secondary data with a population of 60 companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2023. The result of the analysis show that green accounting has an effect on company value. Company size has no effect on company value. Managerial ownership has no effect on company value. The result of the analysis show that simultaneously green accounting, company size and managerial ownership influence company value.

Keywords: *Company Value, Green Accounting, Company Size, Managerial Ownership*

1 Pendahuluan

Manajemen keuangan sangat membantu perusahaan dalam melakukan dan menganalisis setiap pengambilan keputusan yang diambil dalam suatu perusahaan baik dalam memberikan analisis dari sumber keuntungan dan kerugian serta kondisi keuangan dalam perusahaan. Perusahaan sebagai salah satu bentuk gambaran bisnis yang akan terus berkembang pesat. Agar memperkuat basis global, banyak perusahaan mendirikan cabang dalam usahanya diberbagai dunia. Hal tersebut dilakukan untuk memperkuat hubungan antara perusahaan lainnya serta dapat memperkuat ekspor dan impor dunia.

Suatu perusahaan didirikan harus memiliki tujuan yang jelas untuk dijadikan acuan kedepannya. Pada umumnya terdapat tiga tujuan berdirinya sebuah perusahaan diantaranya, yang pertama untuk mendapatkan keuntungan maksimal, kedua untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dan yang ketiga untuk memaksimalkan nilai perusahaan





yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama dalam menjaring investasi untuk pengembangan perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai pasar saham yang menunjukkan keadaan saat ini atau prospek perusahaan di masa mendatang. Perusahaan yang banyak melakukan investasi akan menciptakan sentiment positif kepada investor sehingga harga saham akan meningkat dan berdampak pada nilai perusahaan (Wijaya dan Sedana 2015).

Peneliti akan mengulik kasus yang berkaitan dengan perusahaan pertambangan. Sumber dari (Kontan.co.id, 2023) pelemahan harga batubara turut menyeret saham emiten yang bergerak di jasa pertambangan. Pelemahan harga batubara disebabkan oleh sejumlah saham mengalami penurunan sebesar 11,17% sejak awal tahun 2023. Akibat fenomena tersebut, minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan pertambangan menjadi berkurang. Nilai perusahaan yaitu simbol penting bagi perusahaan dalam menjalankan bisnis yang sedang berlangsung. Kondisi ini menggambarkan penilaian masyarakat pada kinerja perusahaan, salah satu cara untuk mendapatkan laba yang diinginkan yaitu meningkatkan nilai saham suatu perusahaan dipasar modal. Nilai perusahaan akan terpengaruh jika peningkatan saham dengan maksimum dan bisa memperoleh kemakmuran bagi pemegang saham.

Sejalan dengan waktu Bursa Efek Indonesia sering mengembangkan bermacam cara untuk menaikkan minat pemegang saham untuk melakukan investasi. Dapat dilihat dari penggolongan saham atau pengelompokkan macam-macam perusahaan yang sektornya beda. Tujuan dari pengelompokkan tersebut adalah supaya membuat para investor mudah untuk memeriksa laporan keuangan yang ingin diinvestasikan.

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan keuntungan bagi pemegang saham. Di sisi lain bukan hanya laba yang menjadi tujuan utama dalam membangun suatu perusahaan melainkan adanya tujuan lain yang hendak dicapai yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dalam mendapatkan keuntungan demi kelangsungan kepentingan perusahaan di masa yang akan datang (Dwi, 2020). Nilai perusahaan gambaran penting dalam melihat pertumbuhan atas kesuksesan perusahaan dalam keberlangsungan yang berkaitan dengan saham bertujuan memaksimalkan tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik, maka biaya yang dikeluarkan untuk perusahaan kecil, besar kecilnya laba perusahaan akan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu tercapainya tujuan tersebut, dimana pengukuran atas nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (Dina dan Wahyuningtyas, 2022).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Indrarini, 2019). Semakin tinggi harga saham semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham maka hendak tujuan perusahaan juga akan tercapai. Berikut tabel rata-rata rasio nilai perusahaan untuk perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1.1

Data Rata-Rata Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

No	Kode Emite	Nilai Perusahaan %										
		2018	2019	Δ	2020	Δ	2021	Δ	2022	Δ	2023	Δ
1	ADRO	13,3	10,8	-0,18	9,71	-0,10	9,32	-0,04	15,9	0,70	10,4	-0,34
2	AIMS	2,76	2,90	0,05	2,63	-0,09	7,06	1,68	3,55	-0,49	51,7	13,5
3	ANTM	0,93	1,15	0,23	1,48	0,27	2,87	0,95	2,94	0,02	1,55	-0,47





4	ARII	7,21	4,79	-0,33	4,39	-0,08	2,00	-0,54	1,33	-0,33	1,98	0,48
5	BUMI	2,65	1,50	-0,43	1,63	0,08	2,84	0,74	2,02	-0,28	1,99	-0,01
6	BBRM	11,8	14,7	0,24	37,3	1,53	33,1	-0,11	15,4	-0,53	11,7	-0,24
7	BESS	2,29	3,44	0,50	2,58	-0,25	7,43	1,87	1,18	-0,84	1,27	0,07
8	BSSR	40,7	28,3	-0,30	19,5	-0,31	27,3	0,4	53,6	0,96	43,4	-0,19
9	BTON	1,14	0,98	-0,14	0,69	-0,29	1,49	1,17	1,18	-0,20	1,20	0,01
10	BYAN	97,7	85,6	-0,12	59,8	-0,30	47,4	-0,20	34,6	-0,27	32,0	-0,07
11	DKFT	2,02	1,62	-0,20	0,73	-0,54	2,58	2,52	1,96	-0,24	1,40	-0,28
12	HRUM	9,74	9,17	-0,05	7,46	-0,18	5,40	-0,27	5,50	0,01	3,61	-0,34
13	INDY	7,67	6,32	-0,17	6,03	-0,04	13,5	1,23	12,3	-0,08	8,58	-0,30
14	ITMG	23,5	14,2	-0,39	18,4	0,29	19,8	0,07	22,7	0,14	16,2	-0,28
15	KKGI	20,4	12,6	-0,38	15,7	0,24	13,7	-0,12	16,4	0,19	13,2	-0,19
16	KRAS	9,40	26,6	1,82	19,8	-0,25	23,3	0,17	12,2	-0,47	12,0	-0,01
17	LMSH	0,57	0,33	-0,42	0,26	-0,21	0,58	1,23	0,60	0,03	0,54	-0,1
18	MBAP	32,7	17,0	-0,48	20,0	0,17	23,3	0,16	33,1	0,42	38,8	0,17
19	MDKA	35,4	64,3	0,81	89,6	0,39	96,6	0,07	101	0,04	89,6	-0,11
20	MEDC	18,8	14,9	-0,20	8,20	-0,44	14,1	0,71	14,5	0,02	19,8	0,36
21	OPMS	4,76	1,04	-0,78	0,96	-0,07	7,72	7,04	1,44	-0,81	0,62	-0,56
22	PSAB	14,4	17,9	0,24	18,6	0,03	9,15	-0,50	7,36	-0,19	6,08	-0,17
23	PTBA	30,4	17,6	-0,42	13,8	-0,21	13,2	-0,04	8,08	-0,38	14,3	0,76
24	PSSI	11,6	11,3	-0,02	9,97	-0,11	19,8	0,98	22,4	0,13	16,2	-0,27
25	PTIS	10,7	7,94	-0,25	5,29	-0,33	9,81	0,85	7,03	-0,28	13,3	0,89
26	SGER	21,1	15,1	-0,28	13,1	-0,13	11,1	-0,15	2,7	-0,75	5,61	1,07
27	SMMT	0,90	0,66	-0,26	0,64	0,03	0,80	0,25	2,05	1,56	3,66	0,78
28	TEBE	2,98	3,50	0,17	1,11	-0,68	1,03	-0,07	1,05	0,01	0,92	-0,12
Sampel		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Rata-rata		15,6	14,2	-0,062	13,9	-0,056	15,2	0,716	14,4	-0,068	15,1	-1,160
Rata - rata 5 tahun 17,66%												

Sumber: Data diolah, 2024

Dimana Δ = Pertumbuhan

Tabel 1.1 menunjukkan adanya nilai perusahaan sektor pertambangan dari tahun 2019 – 2023 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2018 sebesar 15,6% sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 14,2% dengan rata-rata pertumbuhan sebesar -0,062, selanjutnya pada tahun 2020 rata-rata nilai perusahaan pertambangan sebesar 13,9% hal ini menunjukkan ada lagi penurunan sebesar -0,056, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan rata-rata nilai perusahaan pertambangan dengan nilai 15,2% dan rata-rata pertumbuhan sebesar 0,716%, pada tahun 2022 angka nilai perusahaan pertambangan mengalami penurunan sebesar 14,4% dengan rata-rata pertumbuhan -0,068, kemudian pada tahun 2023 terjadi kenaikan nilai perusahaan pertambangan sebesar 15,1% dengan rata-rata pertumbuhan 0,160%. Jadi rata-rata nilai perusahaan selama 2019-2023 sebesar 17,66%.

Berdasarkan tabel diatas nilai perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan yang disebabkan dari harga saham yang setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak stabil. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial. Belakangan ini, setiap industry dituntut untuk dapat menerapkan *green accounting* sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap





lingkungan. Penerapan *green accounting* merupakan salah satu metode yang memperhitungkan sumber daya dan jasa lingkungan serta perubahan dalam upaya meningkatkan pendapatan dan mempertahankan pembangunan serta pertumbuhan berkelanjutan dengan memperhatikan kebutuhan saat ini dan masa yang akan datang (Dewi dan Narayana 2020). Pengungkapan biaya lingkungan yang dilakukan dan dijalankan dengan baik oleh perusahaan dapat menjadi hal positif bagi perusahaan dalam menciptakan citra baik kepada masyarakat dan investor dengan demikian akan meningkatkan nilai perusahaan (Zulhaimi, 2020).

Ukuran Perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan atau besar kecilnya yang tercermin dari modal saham perusahaan, pendapatan penjualan, dan besar kecilnya neraca. Perusahaan besar bahkan dengan kepemilikan saham yang signifikan, cenderung memiliki pengaruh yang terbatas dalam hal kehilangan kendali oleh pihak dominan mengeluarkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dibandingkan usaha kecil lainnya. Pada umumnya perusahaan besar lebih mudah mendapatkan kepercayaan kreditor untuk memperoleh sumber pembiayaan guna meningkatkan nilai perusahaan (Riyanto, 2019).

Kepemilikan Manajerial juga salah satu faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial sering dikaitkan sebagai upaya dalam peningkatan nilai perusahaan karena manajer selain sebagai manajemen sekaligus sebagai pemilik perusahaan akan merasakan langsung akibat dari keputusan yang diambilnya sehingga manajerial tidak akan melakukan tindakan yang hanya menguntungkan manajer.

2 Tinjauan Literatur

A. Pengertian Nilai Perusahaan

1) Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang dicapai perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan operasionalnya yaitu sejak perusahaan didirikan. Tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaan dan kemakmuran investor akan semakin tinggi. Suatu perusahaan mempunyai tujuan utama dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut (Gustian, 2017) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan adalah sebagai berikut: "Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan nilai saham".

2) Indikator Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan suatu rasio yang disebut penilaian. Rasio penilaian adalah suatu resiko untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat atau pada para pemegang saham. Rasio ini memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Adapun jenis-jenis pengukuran rasio ini adalah sebagai berikut :

$$NBVS = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

B. *Green Accounting*

1) Pengertian *Green Accounting*

Green Accounting atau dikenal dengan akuntansi hijau adalah salah satu konsep gabungan dalam akuntansi yang mendukung gerakan hijau di perusahaan atau organisasi dengan mengenali, mengkualifikasi, mengukur dan berkontribusi pada lingkungan dalam proses bisnis (Kusumaningtias, 2013). *Green accounting* menurut Ningsih & Rachmawati





adalah bidang akuntansi yang mencoba menghubungkan aspek anggaran lingkungan dengan biaya operasi bisnis (Putri, 2019).

2) Indikator *Green Accounting*

Sistem peringkat kinerja PROPER dibagi menjadi 5 (lima) warna yaitu:

- | | | |
|----------|----------------------|----------|
| 1. Emas | : sangat sangat baik | skor = 5 |
| 2. Hijau | : sangat baik | skor = 4 |
| 3. Biru | : baik | skor = 3 |
| 4. Merah | : buruk | skor = 2 |
| 5. Hitam | : sangat buruk | skor = 1 |

Pengukuran kinerja lingkungan dilakukan sebagai proksi green accounting. Karena green accounting umumnya diterapkan oleh perusahaan yang memiliki perhatian dan minat terhadap kelestarian lingkungan. Perhatian dan minat tersebut direpresentasikan oleh perusahaan dengan cara ikut adil dalam pemerintah yaitu PROPER guna memacu peningkatan kinerja lingkungan yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Karena semakin meningkatnya kinerja lingkungan perusahaan, maka perusahaan semakin menerapkan *green accounting* dengan baik.

C. Ukuran Perusahaan

1) Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan sebuah pengelompokan perusahaan kedalam tiga kelompok yaitu, perusahaan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diketahui melalui total asset, total penjualan dan total laba. Perusahaan yang memiliki total asset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang lama, selain itu perusahaan dianggap relative lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan yang memiliki total asset yang kecil. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan ukuran besar lebih mudah mendapatkan pendanaan (Wibowo, 2021).

1) Indikator Ukuran Perusahaan

Cerminan dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklarifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Lidya Nafitri Ayu Herawati, 2017)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN}(\text{Total Asset})$$

D. Kepemilikan Manajerial

1) Pengertian Manajerial

Kepemilikanlah manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan direksi atau komisaris (Wahidahwati, 2002). Manajer yang mempunyai kepemilikan saham perusahaan bukan hanya berperan sebagai pengelola perusahaan, tetapi juga berperan sebagai pengawas kegiatan operasi perusahaan tersebut.

2) Indikator Kepemilikan Manajerial

Untuk mengukur kepemilikan manajerial suatu perusahaan, yaitu kepemilikan manajerial diukur dengan menghitung jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dibagi dengan total jumlah saham yang beredar (Hillary dan Nicken 2017). Kepemilikan manajerial dihitung dengan rumus:

$$\text{KM} = \frac{\text{Total saham manajerial}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$





3 Metode Penelitian

1) Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis data kuantitatif asosiatif yaitu data yang berupa penjelasan atau pernyataan yang berbentuk angka. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, namun juga apabila dilihat dari cara penjelasannya maka penelitian menggunakan pendekatan asosiatif.

Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antar dua variable atau lebih (Sugiono,2019). Dengan melihat apakah *green accounting*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang publikasi berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023 (www.idx.co.id) jurnal maupun artikel ilmiah serta situs-situs resmi lainnya sebagai penunjang dan membantu peneliti mencari data penelitian.

3) Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi (www.idx.co.id) pada laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023. Waktu penelitian yang diambil dalam penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2024 - juli 2024.

4) Populasi Dan Sampel

1) Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap periode 2018 - 2022 yang berjumlah 60 perusahaan

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang telah ditentukan oleh peneliti. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian *purpose sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari non probability sampling. Model penelitian *purpose sampling* mengharuskan peneliti untuk memilih sendiri kriteria populasi yang menurut peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel diketahui terdapat 28 perusahaan x 5 tahun = 140 yang menjadi sampel dari sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai sampel penelitian

4 Hasil dan Pembahasan

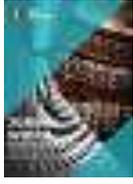
A. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		134
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000





	Std. Deviation	1.28224972
Most Extreme Differences	Absolute	0.066
	Positive	0.066
	Negative	-0.049
Test Statistic		0.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data output spss v25

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *one-sample Kolmogorov Smirnov* pada tabel diatas dimana sampel data awal 140 kemudian ditransform menjadi 134 menunjukkan bahwa hasil nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah 0.200 dengan nilai signifikan pada 0.05 ini menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.343	3.720		1.436	0.153		
	Green Accounting	2.267	0.673	0.285	3.368	0.001	0.911	1.097
	Ukuran Perusahaan	-1.941	1.047	-0.157	-1.854	0.066	0.910	1.099
	Kepemilikan Manajerial	0.089	0.050	0.143	1.766	0.080	0.990	1.010

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: hasil output SPSS 25.0

Berdasarkan uji multikolonieritas pada tabel diatas menunjukkan perhitungan *variance inflaction factor* (VIF) untuk variabel *green accounting*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.





3) Uji Heterokedastiatas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.515	2.032		0.254	0.800
	Green Accounting	-0.605	0.368	-0.149	-1.645	0.102
	Ukuran Perusahaan	0.415	0.572	0.066	0.726	0.469
	Kepemilikan Manajerial	0.008	0.027	0.026	0.297	0.767

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah SPSS 25.0

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa *green accounting*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial nilai signifikannya lebih besar dari > 0,05. Artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Karena nilai nya diatas 0,05. maka dapat disimpulkan bahwasanya dari output tersebut maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *glejser*, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

B. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.343	3.720		1.436	0.153
	Green Accounting	2.267	0.673	0.285	3.368	0.001
	Ukuran Perusahaan	-1.941	1.047	-0.157	-1.854	0.066
	Kepemilikan Manajerial	0.089	0.050	0.143	1.766	0.080

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah SPSS 25.0

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5.343 + 2.267 + -1.941 + 0.089 + e$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 5.343 artinya artinya nilai ini merupakan konstanta atau keadaan saat variabel nilai perusahaan belum dipengaruhi variabel lainnya. Yaitu Green accounting (X1), Ukuran Perusahaan (X2) dan Kepemilikan Manajerial (X3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Nilai Perusahaan tidak mengalami perubahan.





2. Nilai koefisien green accounting sebesar 2.267 artinya variabel green accounting memiliki koefisien positif terhadap nilai perusahaan setiap peningkatan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 2.267 dengan asumsi variabel independen tetap dan begitu juga sebaliknya
3. Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar -1.941 yang artinya variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien negative terhadap nilai perusahaan setiap peningkatan sebesar satu satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -1.941 dengan asumsi variabel independen tetap dan begitu juga sebaliknya.
4. Nilai koefisien kepemilikan manajerial sebesar 0.089 yang artinya variabel kepemilikan manajerial memiliki koefisien positif terhadap nilai perusahaan setiap peningkatan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar -0.089 dengan asumsi variabel independen tetap dan begitu juga sebaliknya..

C. Uji Hipotesis

- 1) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.343	3.720		1.436	0.153
	Green Accounting	2.267	0.673	0.285	3.368	0.001
	Ukuran Perusahaan	-1.941	1.047	-0.157	-1.854	0.066
	Kepemilikan Manajerial	0.089	0.050	0.143	1.766	0.080

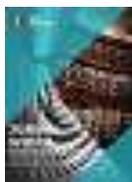
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah SPSS 25.0

Hasil uji t pada tabel diatas dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai t-hitung variabel Green Accounting (X1) sebesar 3,368 berpengaruh secara positif dan signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Hipotesis H1 diterima dan Ho ditolak karena t hitung $> t$ tabel ($3,368 > 1,978$) yang artinya variabel Green Accounting (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
2. Nilai t-hitung variabel Ukuran Perusahaan (X2) sebesar -1.854 tidak berpengaruh dan signifikan sebesar $0,066 > 0,05$. Hipotesis H2 ditolak dan Ho diterima karena t hitung $< t$ tabel ($-1,854 < -1,978$) yang artinya variabel Ukuran Perusahaan (X2) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
3. Nilai t-hitung variabel Kepemilikan Manajerial (X3) sebesar 1,766 tidak berpengaruh dan signifikan sebesar $0,080 > 0,05$. Hipotesis H3 ditolak dan Ho diterima karena t hitung $< t$ tabel ($1,766 < 1,978$) yang artinya variabel Kepemilikan Manajerial (X2) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).





2) Uji Simultan (uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.613	3	13.204	7.850	0.000 ^b
	Residual	218.674	130	1.682		
	Total	258.287	133			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial

Sumber : Data diolah SPSS 25.0

Hasil pengujian ANOVA dengan menggunakan uji-F pada tabel diatas memperlihatkan nilai f-hitung sebesar 7.850 dengan sig 0,000. Dengan mencari pada tabel F, dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 130$, diperoleh nilai f-tabel sebesar 2,673. Dengan kondisi $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ ($7,850 > 2,673$) dengan nilai sig 0,000 yang berarti lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel bebas yang terdiri dari *Green Accounting* (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Kepemilikan Manajemen (X3) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y) berupa Nilai Perusahaan, maka H_4 diterima.

3) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.392 ^a	0.153	0.134	1.29696

a. Predictors: (Constant), Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R square (R^2) adalah sebesar 0.153, nilai ini berasal dari pengukuran koefisien korelasi atau "R", yaitu $0.392 \times 0.392 = 0.153$ atau sama dengan 15,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan sebesar 15,3% , sedangkan sisanya ($100\% - 15,3\% = 84,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang tidak diteliti. Besarnya nilai R square (R^2) ini umumnya berkisar antara 0-1. Selanjutnya, semakin kecil nilai koefisien determinasi (R^2), maka artinya pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) semakin lemah. Sebaliknya jika nilai (R^2) semakin mendekati angka 1 maka pengaruh semakin kuat.





D. Pembahasan

1) Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *green accounting* menunjukkan t-hitung lebih besar dari t-tabel (3,368 > 1,978) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0.001 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat pada tabel 4.3 dimana rata-rata pertumbuhan *green accounting* pertahunnya sesuai atau sejalan dengan pertumbuhan nilai perusahaan. Maka, hasil dari SPSS dan pembuktian data yang sesuai dengan teori dimana *Green Accounting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini dikarenakan pengungkapan biaya lingkungan yang dilakukan dan dijalankan dengan baik oleh perusahaan dapat menjadi hal positif bagi perusahaan dalam menciptakan citra baik kepada masyarakat dan investor dengan demikian akan meningkatkan nilai perusahaan serta perusahaan akan terus berupaya untuk mencegah kerusakan lingkungan, sehingga biaya lingkungan perusahaan akan berkurang dan mampu menghasilkan keuntungan tanpa mengorbankan lingkungan (Maharani dan Handayani, 2021). Penerapan *green accounting* dinilai lebih penting mengingat tujuan perusahaan saat ini tidak hanya berpatok pada profit tetapi juga pada *people* (manusia) dan juga bumi (lingkungan).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Christina Dwi Astuti, (2023), Siera dan Christina (2024) menyatakan penerapan akuntansi hijau (*green accounting*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Ade Dwi Lestari, (2023) dan Patrisia Putri, (2022) mengindikasikan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan t-hitung lebih kecil dari t-tabel (-1.854 < 1,978) dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0.06 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini dikarenakan sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya kepada suatu perusahaan, investor tidak melihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan, melainkan cenderung melihat kepada kinerja keuangan yang tercantum pada laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Selain itu, investor juga cenderung melihat dari segi nama baik perusahaan karena nama baik perusahaan dapat dijaga dengan cara melakukan aktivitas dimana dari aktivitas kinerja perusahaan tersebut citra atau image perusahaan dapat meningkat, serta mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal tetapi tidak selalu dapat mempengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan (Wibowo, 2021).

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifki Faisal Hargiansah, (2017) dan Immu Puteri Sari, (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan Oktaviarni, (2019) dan Suardana, (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan





3) Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Variabel kepemilikan manajerial menunjukkan t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($1.766 < 1,978$) dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0.080 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat pada tabel 4.5 dimana rata-rata pertumbuhan kepemilikan manajerial pertahunnya sesuai atau sejalan dengan pertumbuhan nilai perusahaan. Maka, hasil dari SPSS dan pembuktian data yang sesuai dengan teori dimana Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian ini bermakna teori keagenan kepemilikan saham oleh manajerial tidak dapat meminimalisir terjadinya agency problem karena manajer yang mempunyai saham perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda dengan investor yang lainnya. Jumlah kepemilikan manajerial tidak mampu meminimalisir terjadinya hubungan keagenan dan tidak dapat menyamakan kepentingan manajer dan para investor. Jadi, tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan tidak terlealisasi dengan baik. Jumlah kepemilikan manajerial yang besar tidak mampu mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai nilai perusahaan yang tinggi tidak dapat tercapai. Selain itu dengan rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen membuat kinerja manajemen juga cenderung rendah sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan (Sanica, 2017).

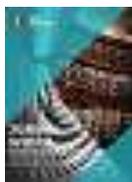
Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riza Bernandhi, (2020) dan Abdul Muid, (2019) bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap besarnya nilai perusahaan. Berdeda dengan hasil penelitian dari Venona (2023) dan Rivandi, (2018) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4) Pengaruh *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian ANOVA dengan mengguakan uji-F pada tabel diatas memperlihatkan nilai f-hitung sebesar 7.850 dengan sig 0,000. Dengan mencari pada tabel F, dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 130$, diperoleh nilai f-tabel sebesar 2,673. Dengan kondisi f-hitung $>$ f-tabel ($7,850 > 2,673$) dengan nilai sig 0,000 yang berarti lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel bebas yang terdiri dari *Green Accounting* (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Kepemilikan Manajemen (X3) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y) berupa Nilai Perusahaan, maka H_4 diterima.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R square (R^2) adalah sebesar 0.153, nilai ini berasal dari pengukuran koefisien korelasi atau "R", yaitu $0.392 \times 0.392 = 0.153$ atau sama dengan 15,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan sebesar 15,3% , sedangkan sisanya ($100\% - 15,3\% = 84,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang tidak diteliti. Besarnya nilai R square (R^2) ini umumnya berkisar antara 0-1. Selanjutnya, semakin kecil nilai koefisien determinasi (R^2), maka artinya pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) semakin lemah. Sebaliknya jika nilai (R^2) semakin mendekati angka 1 maka pengaruh semakin kuat.





5 Kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, dapat disimpulkan bahwa Green accounting (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (X2) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial (X3) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, dapat disimpulkan bahwa Green Accounting (X1), Ukuran Perusahaan (X2) dan Kepemilikan Manajerial (X3) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka selanjutnya peneliti memberikan saran agar kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Berikut merupakan saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan kepada perusahaan agar memberikan perhatian khusus terhadap Green accounting, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial agar perusahaan dapat meminimalisir kemungkinan turunnya nilai perusahaan dan menyebabkan perusahaan mendapatkan penilaian yang buruk dari para investor.
2. Berdasarkan hasil penelitian, untuk para investor agar memperhatikan laporan keuangan untuk melihat catatan atau gambaran perusahaan saat ini dan melihat situasi kedepannya apakah bisa terus berkembang atau akan mengalami kerugian.
3. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan periode penelitian dengan periode terbaru dan menambah variabel independen lainnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan serta dapat memperluas ruang lingkup penelitian pada perusahaan sektor lainnya.

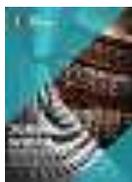
Ucapan Terima Kasih

Penulis Mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah menerima penulis menjadi mahasiswa sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan penulis sampai selesai. penulis Juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen yang mengajar di Universitas Potensi Utama yang telah bersedia membimbing dan mengajar sampai penulis menggapai gelar sarjana. Dan penulis Juga berterima kasih kepada staff staff Universitas Potensi Utama yang telah bersedia memberi arahan dan segala informasi yang ada di Universitas Potensi Utama.

Referensi

- [1] Wijaya, Bayu I., dan I. B. P. Sedana. "Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Mediasi)." E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, vol. 4, no. 12, 2015.
- [2] Wulandari, Ni M. I., dan I. G. B. Wiksuana. "Peranan Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan." E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, vol. 6, no. 3, 2017.





- [3] Dewi, P. P., & Narayana, I. P. E. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *EJurnal Akuntansi*, 30(12), 3252–3262.
- [4] Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49.
- [5] Siera Fini dan Christina Dwi Astuti, (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting*, vol.7(3), 5751-5766
- [6] Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.
- [7] Vanisa Meifari. 2023. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jumeri (Jurnal Resmi Ekonomi)*, Vol.3 No.3.
- [8] Tedi Rustendi dan Farid Jimmi. 2009. Pengaruh Hutang Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, Vol.3, No.1.
- [9] Astriani. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal akuntansi*, vol.2, no.1.
- [10] Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- [11] Sierra Fini dan Cristina Dwi Astuti. 2024. Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, vol. 7(3).
- [12] Kusumaningtias, Rohmawati. 2013. “Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana?”. *Proceeding Seminar Nasional Dan Call for Paper Sancall 2013 Surakarta*, 23 Maret 2013: 137-149.
- [13] Shella G. S. dan Franco B. Limba. 2021. Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna jurnal*, vol.2, no.1
- [14] I Gusti Ngurah Satria Wijaya. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variable Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol.7 No.2 Hal.123-129.
- [15] Indriyani, Eka. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 10(2).
- [16] Yohana, A. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, Vol. 6. No. 2
- [17] Azzam Dzulhi Abdul H. dan M. Abdul Aris. 2023. Pengaruh Green Accounting, Kebijakan Deviden, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol.4(5): 7747-7756
- [18] Markonah, Markonah, Agus Salim, and Johanna Franciska. 2020. “Effetct of Profitability, Leverage and Liquidity To The Firm Value.” *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* 1(1): 2721– 3021.





- [19] Dita, E., M., A., dan Deasy E. 2021. Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial performance. *Journal of Finance and Accounting Studies*, Vol.3(2).
- [20] Ramsa Satria, Kartika dan Riana . 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Forum Ekonomi*, 23(1), 29-38.
- [21] Ni Made, Ida Bagus dan Henny Rahyuda. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variable Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1): 143-172
- [22] Paulina, Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening : Studi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia, Vol.2, No.1
- [23] Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh green accounting terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- [24] Aghnitama, Aufa A.R, & Hersugondo. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 Di BEI. Vol.18, No. 2.
- [25] Astuti, Neni. (2012). Mengenal Green Accounting. *Permana*. Vol. 4, No. 1. Hal.69-75.
- [26] Aliyah, B. J. dan S. B. Hermanto. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9(11).
- [27] Khasanah & Sucipto. 2020. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Akuntabel: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 17(1): 14–28.
- [28] Kusumaningtias, R. (2013). Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana? *Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 978–979.
- [29] Ariyanti, F., S. Nurlela, dan A. Wijayanti. 2020. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan Pertambangan Batu Bara Periode 2014-2018 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi* 6(1): 48-58.
- [30] Fella Eka Darmayanti, Fauzi Sanusi dan Ika Utami Widya. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Vol. 11, No. 1.
- [31] Marista Oktaviani, (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Economic, business, management and accounting journal*. Vol. 16, No.1.

